

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik bertujuan mengetahui perbedaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit pada keparahan penyakit pasien COVID-19. Pendekatan yang dilakukan yaitu retrospektif dengan melihat data pasien pada tahun 2021 (masa lalu), dengan variabel bebas yaitu kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit serta variabel terikat yaitu keparahan penyakit pada pasien COVID-19 (Sastroasmoro dan Ismael, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan data hasil laboratorium dilakukan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik dan untuk derajat keparahan penyakit pasien COVID-19 di Instalasi Rekam Medik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022, dengan menggunakan data hasil laboratorium dan rekam medis pasien bulan Juli tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 366 pasien yang menjalani rawat inap di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Juli tahun 2021.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 205 sampel, berasal dari data hasil laboratorium yang diperoleh dari Sistem Informasi Laboratorium dan keparahan penyakit dari rekam medis pasien dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Pasien terkonfirmasi COVID-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek yang memiliki hasil pemeriksaan D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit (WHO, 2020).

Tidak diisolasi di RS : Pasien tanpa gejala.

Ruang isolasi : Pasien dengan keparahan Ringan, Sedang, Berat.

Ruang ICU isolasi : Pasien dengan keparahan Berat dan Kritis.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien terkonfirmasi COVID-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek yang sedang hamil, memiliki riwayat sakit jantung, pasien pasca operasi, stroke, DIC, DVT, PE, *Primary ITP*, konsumsi obat-obatan tertentu (Heparin-induced, Quinine, Acetaminophen, ibuprofen, naproxen, Cimetidine dan lain-lain) kerusakan sumsum tulang, infeksi virus (HIV, Hepatitis C, rubella dan lain-lain), hypersplenism, anemia aplastik (Jinna dan Khandhar, 2021; Medline Plus, 2021)

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Kadar D-dimer	Kadar D-dimer dalam sampel darah pasien COVID-19 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Data hasil pemeriksaan kadar D-dimer pada Sistem Informasi Laboratorium	Observasi	ng/mL	Rasio
2.	Jumlah Trombosit	Banyaknya jumlah trombosit dalam darah pasien COVID-19 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Data hasil pemeriksaan jumlah trombosit pada Sistem Informasi Laboratorium	Observasi	$10^3/\mu\text{L}$	Rasio
3.	Plateletcrit (PCT)	Volume padatan trombosit pada pasien COVID-19 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Data hasil pemeriksaan nilai PCT pada alat hematologi	Observasi	%	Rasio

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	<i>Platelet Distribution Width (PDW)</i>	Variasi ukuran trombosit pada pasien COVID-19 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Data hasil pemeriksaan nilai PDW pada alat hematologi	Observasi	fL	Rasio
5.	<i>Mean Platelet Volume (MPV)</i>	Volume rata-rata trombosit pada pasien COVID-19 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Data hasil pemeriksaan nilai MPV pada alat hematologi	Observasi	fL	Rasio
6.	Variabel Dependen: Derajat Keparahan Penyakit pada pasien COVID-19	Kriteria Gejala Klinis dan Manifestasi Klinis pasien COVID-19 di ruang isolasi RSUD dr. H. Abdul Moeloek	Diagnosis dokter dan kriteria gejala klinis COVID-19 berdasarkan Kemenkes RI, 2020	Observasi data Rekam Medis	1. Ringan, 2. Sedang, 3. Berat, dan 4. Kritis	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIL) di laboratorium Patologi Klinik. Data derajat keparahan penyakit dan karakteristik sampel penelitian melalui buku rekam medik pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana semua data pasien COVID-19 pada bulan Juli tahun 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dicatat dan diambil (Sastroasmoro and Ismael, 2011).

F. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit, serta derajat keparahan penyakit pada pasien terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan *software* statistik yaitu SPSS 16.0. Proses pengolahan data dilakukan apabila semua data telah lengkap, jelas dan relevan. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan koding (inisial/nomor identifikasi) sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan subyek. Data dimasukkan ke dalam program komputer kemudian dilakukan proses pengecekan ulang dari setiap sumber untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan ke tidak lengkapan pada proses penginputan data.

2. Analisa Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara:

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui distribusi frekuensi, yaitu melihat gambaran karakteristik satu set data dengan skala pengukuran kategorik dari data masing-masing kelompok variabel (Dahlan, 2013).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini menggunakan uji perbedaan *Analisis of Varian* (ANOVA). Uji ANOVA digunakan untuk menguji adakah perbedaan signifikan lebih dari dua variabel kategorik dengan menggunakan data variabel numerik. Namun pada uji ini terdapat syarat uji yakni distribusi semua data harus normal dan homogen, apabila tidak memenuhi syarat maka digunakan uji alternatif yaitu uji *Kruskal-Wallis*. Analisa ini digunakan untuk melihat perbedaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit pada keparahan penyakit pasien COVID-19 (Dahlan, 2013).

G. Ethical Clearance

Penelitian yang dilakukan atas izin komisi etik dengan nomor : 043/KEPK-TJK/X/2022 tanggal 14 April 2022, penelitian ini tidak akan menimbulkan bahaya bagi lingkungan, limbah yang dihasilkan dari proses penelitian ini akan dikumpulkan dan dimusnahkan dalam penanganan limbah. subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.